

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *e-modul* IPAS berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku kelas V sekolah dasar, diperoleh simpulan sebagai berikut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-modul* IPAS berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku untuk kelas V sekolah dasar. Pengembangan *e-modul* dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE.

Hasil analisis melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama ini dilakukan dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan praktik sederhana. Di sekolah, *e-modul* untuk topik kondisi perekonomian di daerahku belum tersedia karena pembelajaran masih mengandalkan buku cetak. Ketiadaan bahan ajar berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku menjadi salah satu kendala dalam mendukung keterampilan proses peserta didik. Berdasarkan kajian terhadap komponen *inquiry learning* pada buku paket IPAS kelas V sekolah dasar, ditemukan bahwa masih terdapat komponen yang belum terfasilitasi.

Perancangan *e-modul* dilakukan berdasarkan hasil temuan pada tahap analisis, sekaligus disesuaikan dengan komponen-komponen dalam *inquiry learning*. Desain *e-modul* dikembangkan menggunakan aplikasi Canva, dengan dukungan aplikasi lain seperti *Liveworksheet* dan *Wordwall*. Pengembangan *e-modul* juga dilakukan melalui aplikasi *Flip PDF Professional*.

Hasil validasi dari aspek materi, media, dan pedagogik digunakan untuk menilai kelayakan *e-modul*. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pedagogik, *e-modul* IPAS berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku termasuk dalam kategori sangat layak. Selama tahap pengembangan, validator juga memberikan saran dan masukan yang dijadikan

dasar dalam penyempurnaan *e-modul*.

Pelaksanaan uji coba produk *e-modul* berjalan dengan baik dan sesuai dengan alur pembelajaran yang telah dirancang. Penggunaan *e-modul* didukung dengan perangkat seperti *handphone*, *chrome book* dan proyektor.

Hasil evaluasi terhadap *e-modul* berbasis *inquiry learning*, berdasarkan validasi ahli materi (88.3%), media (93.4%), dan pedagogik (91.7%), menunjukkan bahwa *e-modul* dinyatakan sangat layak. Respon peserta didik terhadap *e-modul* juga sangat positif berdasarkan pengalaman penggunaannya. Respon ini diperoleh melalui kegiatan uji coba yang dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada uji coba pertama (*one to one*) dengan 3 peserta didik, uji coba kedua (*small group*) dengan 10 peserta didik dan uji coba ketiga (*field evaluation*) dengan 34 peserta didik. Hasil ketiga uji coba secara berurutan yaitu 94.9%, 96.7%, dan 97.8% menunjukkan respon positif dengan persentase rata-rata yang termasuk dalam kategori sangat layak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *e-modul* berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku kelas V sekolah dasar, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Pengembang

Pengembangan *e-modul* berbasis *inquiry learning* membutuhkan pemahaman yang memadai terhadap berbagai aplikasi pendukung seperti Canva untuk desain visual, Liveworksheet untuk pembuatan LKPD interaktif, Wordwall untuk evaluasi pembelajaran dan Flip PDF Professional untuk format flipbook. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar pengembang mempelajari terlebih dahulu cara penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut secara mendalam melalui pelatihan, tutorial daring, atau bimbingan teknis, guna menunjang kualitas *e-modul* yang dikembangkan.

2) Bagi Guru/Pengguna

Penggunaan *e-modul* dalam penelitian ini dilakukan secara *online*, sehingga sangat bergantung pada ketersediaan jaringan internet. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru yang akan menggunakan *e-modul* ini memastikan infrastruktur pembelajaran berbasis TIK di sekolah dalam kondisi baik, seperti tersedianya jaringan Wi-Fi yang stabil, perangkat (chromebook/laptop/tablet) yang memadai, serta kesiapan peserta didik dalam mengakses bahan ajar secara mandiri.

3) Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap implementasi bahan ajar digital, termasuk *e-modul* berbasis *inquiry learning*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas TIK yang memadai, seperti laboratorium komputer, jaringan internet, dan perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk memfasilitasi pelatihan atau *workshop* bagi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan *e-modul* secara optimal dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada topik pembelajaran IPAS kelas V, khususnya pada topik "Kondisi Perekonomian di Daerahku". Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan *e-modul* berbasis *inquiry learning* pada topik atau mata pelajaran lain, agar penerapan model ini dapat lebih luas dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di berbagai jenjang dan mata pelajaran.